

**PENGARUH PERSEPSI ATAS ETIS TERHADAP KEPATUHAN  
MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR MAHASISWA DI KOTA  
SAMARINDA**

*THE EFFECT OF ETHICAL PERCEPTIONS ON COMPLIANCE TO PAY MOTOR  
VEHICLE TAX FOR STUDENTS IN SAMARINDA*

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**NURHAYATI FAUJIAH**  
**17111024310546**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2018**

**Pengaruh Persepsi Atas Etis terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Mahasiswa di Kota Samarinda**

*The Effect of Ethical Perceptions on Compliance to Pay Motor Vehicle Tax For Students in Samarinda*

**Nurhayati Faujiah<sup>1</sup> Praja Hadi Saputra<sup>2</sup>**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**Disusun Oleh:**

**Nurhayati Faujiah**  
**17111024310546**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
2018**

# **Pengaruh Persepsi Atas Etis terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Mahasiswa di Kota Samarinda**

## ***The Effect of Ethical Perceptions on Compliance to Pay Motor Vehicle Tax For Students in Samarinda***

**Nurhayati Faujiah<sup>1</sup> Praja Hadi Saputra<sup>2</sup>**

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia. No. HP. 085250600330. Zeefauziah88@gmail.com<sup>1</sup>  
Dosen Pembimbing Muhammadiyah Kalimantan Timur<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kepercayaan sistem hukum dan pemerintah terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor bagi mahasiswa yang ada di Samarinda. Penelitian ini dilakukan pada 17 Maret 2018. "Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode asosiatif kuantitatif dengan pendekatan survei". "Teknik pengambilan sampel yaitu dengan purposive sampling dengan respondennya adalah mahasiswa di Samarinda. Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan program SPSS". "Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan sistem hukum dan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dan secara statistik variabel tingkat kepercayaan sistem hukum dan pemerintah tidak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor".

Kata Kunci : Persepsi Etis, Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine how much influence the effect of ethical perceptions on compliance pay motor vehicle tax for students in Samarinda. This research was conducted on March 17, 2018. In this research the method used is quantitative associative method with survey approach. Sampling technique is with purposive sampling with the respondent is a student in Samarinda. "Data analysis used simple regression analysis with SPSS program". "The results showed that the variable the effect of ethical perceptions on compliance pay motor vehicle tax and statistically variable the effect of ethical perceptions on compliance affect the variable compliance pay motor vehicle tax".*

*Keywords : Ethical perceptions, Compliance Pay Vehicle Tax*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

"Pajak merupakan sumber utama dana penerimaan dalam negeri Indonesia. Sebagian besar sumber penerimaan negara yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berasal dari pajak dan sekitar 73,7 persen dari total penerimaan negara

bersumber dari penerimaan pajak”. “Pajak merupakan iuran masyarakat kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. (Mardiasmo, 2011)”

Pajak juga sebagai partisipasi masyarakat dalam rangka mewujudkan pembangunan yang merata disegala bidang sehingga harus dipatuhi oleh setiap warga negara khususnya mahasiswa. Mahasiswa sebagai individu akademisi memiliki kewajiban personal untuk taat dan patuh membayar pajak kendaraan karena sebagai generasi penerus bangsa maka mahasiswa berkewajiban memberika etika dan teladan yang baik sebagai masyarakat dan warga negara.

Kepatuhan dalam membayar pajak merupakan hal yang harus dilakukan wajib pajak karena pajak sangat berkontribusi besar dalam pembangunan khususnya didaerah dan salah satu pajak yang berasal dari daerah yakni pajak kendaraan bermotor. Memiliki ketaatan terhadap aturan-aturan yang berlaku ataupun standarisasinya sangat berkaitan dengan kebiasaan hidup yang baik yang memiliki pengaruh terhadap etika individual.

Pajak kendaraan juga sebagai salah satu penerimaan atau pendapatan daerah terbesar memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan pembangunan daerah khususnya Samarinda. Untuk itu, bagi tiap-tiap individu mahasiswa perlu mengetahui serta memahami akan pentingnya pajak khususnya pajak kendaraan bermotor bagi pembangunan daerah.

Pada umumnya, banyak mahasiswa di Kota Samarinda belum mengetahui akan pentingnya pajak kendaraan bermotor bagi pembangunan daerah oleh karena diperlukan persepsi etis untuk menyikapi pada diri sendiri untuk patuh dan taat dalam membayar pajak kendaraan bermotor.

Persepsi etis bagi seorang mahasiswa di Kota Samarinda sangat diperlukan agar mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memahami dan mengetahui akan pentingnya pajak kendaraan bermotor karena banyak masyarakat atau mahasiswa yang menggunakan kendaraan bermotor dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari.

Jika mahasiswa di Kota Samarinda tidak mempunyai persepsi etis atau etika yang tinggi sebagai wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor maka mahasiswa sebagai kaum intelektual tidak berkontribusi dalam pembangunan negara atau daerah namun jika mahasiswa mempunyai persepsi etika yang baik dalam pandangannya terhadap kepatuhan dalam membayar wajib pajak kendaraan maka mahasiswa turut serta berkontribusi dalam pembangunan khususnya yang ada di daerah.

Dengan adanya persepsi atau tanggapan etis dari seluruh mahasiswa di Kota Samarinda mengenai wajib pajak diharapkan akan timbul kesadaran untuk mematuhi pajak kendaraan bagi seorang mahasiswa akan arti pentingnya pajak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan yang merata pada umumnya Indonesia dan khususnya wilayah kota samarinda.

“Penelitian oleh Indrawati (2016), secara kuantitatif penelitian ini menggunakan sampel penelitian sejumlah 138 wajib pajak di enam kota wilayah Jawa Timur yaitu Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Kediri, Bangkalan dan Madiun. Adapun Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemahaman etika perpajakan tidak terbukti memoderasi variabel komitmen organisasi, budaya organisasi, dan Good Corporate Governance terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara itu, budaya organisasi dan Good Corporate Governance terbukti memengaruhi pemahaman etika perpajakan”.

“Penelitian oleh Ni Ketut (2009), Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa persepsi etis wajib pajak tentang sanksi perpajakan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Denpasar Timur”.

Dengan adanya penelitian yang memberikan bukti tentang adanya pengaruh antara persepsi etis dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Etis Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Mahasiswa Di Kota Samarinda”**

### **Rumusan Masalah**

Apakah Persepsi Etis berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepatuhan membayar pajak kendaraan mahasiswa di Kota Samarinda?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh persepsi etis terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan.

### **Kegunaan Penelitian**

Diharapkan dapat memberikan manfaat berupa ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pajak kendaraan bermotor dan sebagai informasi bagi seluruh mahasiswa pada universitas di Samarinda untuk taat terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan.

“Selain itu juga, peneliti berharap agar penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian dengan topik yang sama”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Persepsi Etis**

“Etis merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan dan atau berurusan dengan moral atau prinsip moralitas serta berkaitan dengan benar dan salah dalam melakukan sesuatu tindakan. Moralitas merupakan sistem tentang nilai bagaimana manusia harus hidup baik sebagai manusia yang hidup dalam sebuah adat kebiasaan yang berbeda-beda. Sehingga mewujudkan pola pikir dan perilaku yang positif maupun negative dan terulang dalam kurun waktu yang lama sebagaimana layaknya sebuah kebiasaan. Etika dan moralitas berisikan nilai dan norma-norma konkrit yang menjadi pedoman serta pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupannya, ini berkaitan dengan perintah maupun larangan yang bersifat konkrit”.

“Menurut Prasetyo (2010), persepsi etis merupakan suatu pandangan dan pikiran seseorang yang muncul dari kegiatan mengorganisasikan dalam pikirannya, menafsirkan, mengalami, dan mengelola pertanda atas segala sesuatu yang terjadi di lingkungannya. Etika lebih normative dan oleh karena itu lebih mengikat setiap pribadi manusia”. “Namun masih terlihat beberapa orang memiliki kecenderungan untuk memilih jalan yang tidak etis yang didorong oleh beberapa faktor ketidakpedulian dan untuk memenuhi keinginannya sendiri dalam mencapai kepuasannya. Hal ini yang menimbulkan seseorang untuk berperilaku tidak etis”.

“Slamento (2010:109), persepsi etis adalah suatu proses yang menyangkut pesan-pesan atau informasi kedalam pikiran manusia. Melalui persepsi etis seseorang akan terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya”.

### **Pajak Kendaraan Bermotor**

“Wulandari dan Emy (2018), Pajak Kendaraan adalah pajak yang atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan Bermotor”. “Menurutnya kendaraan bermotor adalah semua kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berguna untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan yang bersangkutan”.

## **Kepatuhan Wajib Pajak**

“Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 bahwa kepatuhan dalam perpajakan adalah suatu tindakan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban dalam perpajakannya yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan serta peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu Negara”.

“Indikator yang digunakan untuk mengukur kepatuhan dan ketaatan wajib pajak, yaitu wajib pajak mengisi formulir SPT dengan benar, lengkap dan jelas, melakukan perhitungan dengan benar dan tepat, melakukan pembayaran tepat waktu dan tidak pernah menerima surat teguran. (Handayani,2009)”.

“Faktor-faktor yang meningkatkan kepatuhan dan ketaatan wajib pajak mahasiswa diantaranya adalah Adanya kesadaran wajib pajak itu sendiri, Kewajiban moral, sanksi perpajakan dan perlunya kualitas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak. (Damayanti,2010)”.

“Menurut Aristanti Widyaningsing (2011), ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan dan ketaatan wajib pajak antara lain”:

- 1) Adanya pemahaman terhadap sistem pemungutan pajak
- 2) Baiknya Kualitas Pelayanan
- 3) Tingkat Penghasilan
- 4) Persepsi etis wajib pajak terhadap sanksi perpajakan.

“Eliyani (2009:38), kepatuhan dan ketaatan wajib pajak dapat didefinisikan sebagai memasukkan dan melaporkan pada waktunya informasi yang diperlukan, mengisi secara benar dan tepat jumlah pajak yang terutang, dan membayarkan pajak pada waktunya secara sukarela tanpa tindakan pemaksaan”.

“Rahayu (2010), pada prinsipnya kepatuhan perpajakan adalah tindakan wajib pajak yang dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku dalam suatu negara”.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

“Persepsi etis dalam hal ini persepsi etis pada wajib pajak mahasiswa yang salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak jika mahasiswa mengetahui akan pentingnya pajak dalam kehidupan bangsa dan negara maka wajib pajak tersebut akan mematuhi peraturan-peraturan yang berlaku mengenai pajak apalagi didalamnya terdapat sanksi perpajakan jika wajib pajak tidak patuh sehingga menimbulkan kepatuhan wajib pajak. (Aristanti, 2011:6)”.

“Widayati dan Nurlis (2010), bukti menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Nugroho (2012) yang juga menunjukkan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan”.

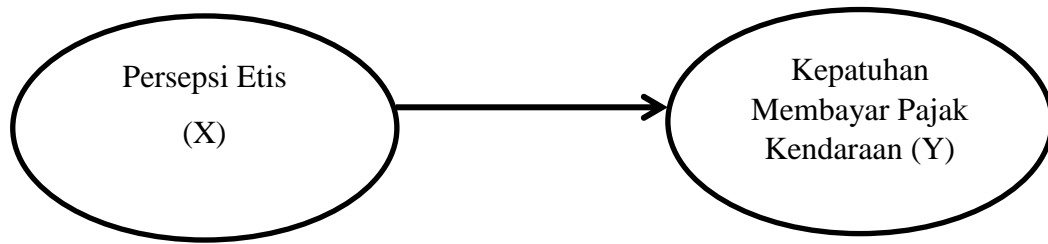
“Penelitian oleh Indrawati (2016), hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemahaman etika perpajakan tidak terbukti memoderasi variabel komitmen organisasi, budaya organisasi, dan *Good Corporate Governance* terhadap kepatuhan wajib pajak. Sementara itu, budaya organisasi dan *Good Corporate Governance* terbukti mempengaruhi pemahaman etika perpajakan”.

“Penelitian oleh Murianti (2009), Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Persepsi wajib pajak tentang sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pelaporan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur”.

Sesuai keterkaitan antar variabel yang telah diuraikan diatas, disimpulkan bahwa persepsi etika mahasiswa berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan membayar pajak kendaraan. Pada penelitian ini maka hipotesis yang diungkapkan adalah :

H<sub>1</sub> : Persepsi etis berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan.

### Kerangka Konseptual Penelitian



#### Definisi Operasional

1. Persepsi etis (X) merupakan pemahaman atau pengetahuan seorang mahasiswa di kota Samarinda mengenai bagaimana bersikap dalam menilai suatu apakah baik maupun buruk mengenai wajib pajak kendaraan.
2. Kepatuhan wajib pajak kendaraan (Y) merupakan suatu tindakan atau kemauan yang berasal dari wajib pajak kendaraan dalam hal ini mahasiswa di kota Samarinda.

### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu didapat melalui hasil pengisian kuesioner oleh responden. Dimana populasi dari penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa di kota Samarinda yang memiliki kendaraan pribadi, telah menempuh mata kuliah perpajakan, dan berusia diatas 20 tahun. Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan, sedangkan variabel independennya yaitu persepsi etis.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik untuk pengambilan sampel adalah non probabilitas sampling yaitu dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel yang dilakukan secara sengaja dan telah sesuai dengan semua persyaratan sampel yang akan diperlukan, diharapkan kriteria sample yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Responden yang dipilih adalah mahasiswa. "Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa di kota samarinda dan sebanyak 93 orang yang terpilih dan sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan". Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan alat analisis berupa regresi sederhana. Pengujian awal dalam penelitian ini adalah dengan uji instrument dan uji asumsi klasik. Uji instrumen ini bertujuan untuk menguji kevalidan setiap pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Uji instrumen terdiri dari Uji Validitas dan Uji Realiabilitas. Uji asumsi klasik adalah uji yang bertujuan untuk untuk mengetahui layak atau tidaknya model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian asumsi klasik ini meliputi: "Uji Normalitas, Uji Linearitas dan Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui bahwa adanya korelasi antar variabel dan tidak terjadi kesamaan varian".

Pada penelitian ini menggunakan "analisis regresi linier sederhana untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen

mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio”.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen ( KEP )

X = Variabel independen (ETS)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

“Selanjutnya dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji statistic F dan Uji statistic t. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya, sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara individual mempengaruhi kepatuhan membayar pajak kendaraan”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini obyek yang akan di teliti adalah mahasiswa dengan kriteria yaitu memiliki kendaraan pribadi, sudah menempuh mata kuliah perpajakan, Etika Bisnis dan berusia di atas 20 tahun. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini di lakukan di Universitas kota samarinda. Penelitian ini berpengaruh dari persepsi etis mahasiswa-mahasiswa yang berada di kota samarinda terhadap kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan dengan responden mahasiswa dan yang telah terkumpul 118 responden dari penyebaran kuesioner, akan tetapi dengan melalui tahap pengumpulan data yang sesuai dengan kriteria responden, total responden yang akan digunakan sebanyak 93 responden. Dengan menyebarkan kuisisioner melalui media sosial dengan memakai aplikasi google form dan mengolah data hasil kuisisioner dengan aplikasi SPSS. Sedangkan waktu penelitian yang penulis rencana mulai dari tanggal 26 juni 2018 sampai dengan tanggal 1 juli 2018.

## DATA ANALISIS

### 1. Uji Validitas

Analisis Korelasi Bivariate Pearson dengan dasar pengambilan keputusan untuk uji validitas data adalah jika nilai r hitung > nilai r tabel dan atau nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan valid. Hasil uji validitas data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1 : Hasil Uji validitas**

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Signifikansi	Kriteria
Tingkat Pemahaman Peraturan Perpajakan (X)	X1	0,769	0,207	0,000	Valid
	X2	0,827	0,207	0,000	Valid
	X3	0,707	0,207	0,000	Valid
	X4	0,858	0,207	0,000	Valid
Kepatuhan Membayar Pajak	Y1	0,820	0,207	0,000	Valid



Kendaraan Bermotor (Y)	Y2	0,753	0,207	0,000	Valid
	Y3	0,856	0,207	0,000	Valid
	Y4	0,808	0,207	0,000	Valid
	Y5	0,849	0,207	0,000	Valid
	Y6	0,430	0,207	0,000	Valid
	Y7	0,852	0,207	0,000	Valid
	Y8	0,812	0,207	0,000	Valid
	Y9	0,735	0,207	0,000	Valid
	Y10	0,607	0,207	0,000	Valid

Sumber : Hasil Olahan data SPSS v 23

Berdasarkan tabel 1 yakni hasil pengujian validitas, “maka dapat dikatakan semua pernyataan sudah valid, karena memiliki nilai *corrected item total correlation* di atas dari 0,207”. Dasar Pengambilan keputusan untuk uji validitas data adalah jika nilai r hitung > nilai r tabel dan atau nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

“Dengan melihat nilai Cronbach’s Alpha. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0.60 maka instrumen penelitian dinyatakan reliable”.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach’s Alpha**

Item	Nilai Cronbach’s Alpha	Kriteria
Persepsi Etis (X)	0,790	Reliable
Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y)	0,907	Reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, kedua variabel memperoleh nilai signifikansi dinyatakan reliabel yang berarti bahwa instrumen dapat dijadikan alat ukur yang dapat dipercaya dan memiliki konsistensi dalam memberikan hasil penelitian.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALX	,125	93	,001	,908	93	,000
TOTALY	,105	93	,013	,932	93	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Olahan data SPSS v 23

Dari hasil uji normalitas peneliti menggunakan uji Kolmogrov Smirnov dengan melihat signifikansi nya, karena jumlah responden pada penelitian ini berjumlah lebih dari 50 responden, pada uji normalitas menggunakan p value 0,01 hasil uji di lihat pada tabel 3. Hasil dari uji normalitas untuk variabel X mendapatkan nilai 0,001 dengan angka tersebut bisa dikatakan jauh dari signifikansi dan untuk variabel Y mendapatkan angka 0,013 dengan angka tersebut bisa dikatakan signifikansi. Dapat disimpulkan bahwa data yang ada tidak normal. Akan tetapi hal ini tidak akan mempengaruhi nilai statistik jika masih dalam jangkauan positif, karena berada pada analisis statistik nonparametric. Hasil uji normalitas hanya sebagai syarat dalam mendukung hipotesis.

**b. Uji Linearitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas**

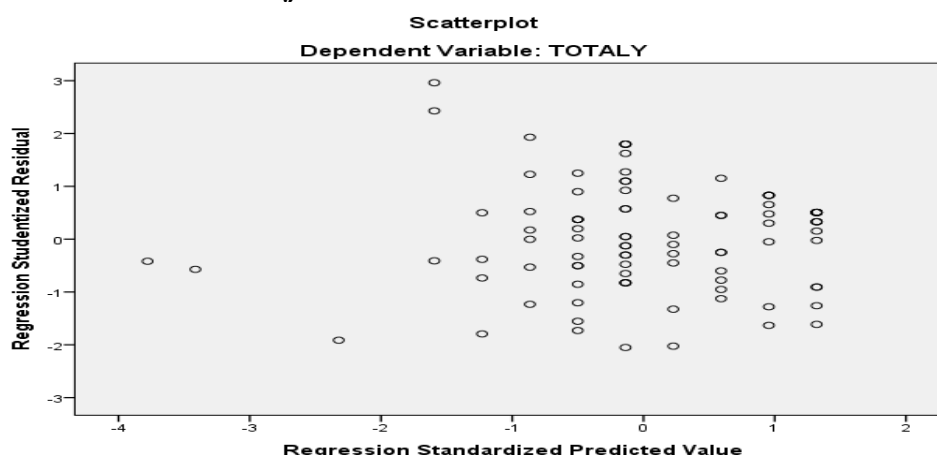
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTALY * TOTALX	Between Groups	(Combined)	2985,364	11	271,397	9,155	,000
		Linearity	2381,072	1	2381,072	80,318	,000
		Deviation from Linearity	604,292	10	60,429	2,038	,040
	Within Groups	2401,281	81	29,645			
	Total	5386,645	92				

Untuk uji linearitas yaitu dengan melihat signifikansi pada output compare means spss harus lebih besar dari 0.05 serta membandingkan nilai F tabel dan F hitungnya dimana F hitung harus lebih kecil daripada F tabel. Dan hasil uji linearitas pada tabel 4 maka dapat disimpulkan data F hitung lebih kecil dari pada F tabel dan bisa dikatakan data signifikan.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil olahan data SPSS v 23

Uji Heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara melihat pola gambar scatterplots.

Berdasarkan hasil uji scatterplots diketahui bahwa titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan penyebaran titik-titik data tidak berpola atau membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa dari hasil uji menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis (Regresi Sederhana)

**Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,082	3,622		2,783	,007
TOTALX	1,853	,218	,665	8,491	,000

a. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : Hasil olahan data SPSS v 23

Dari semua hasil uji yang telah dilakukan telah memenuhi syarat untuk melanjutkan penelitian berikutnya dan dapat mengambil keputusan yang diambil dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 5% (0,05) mendapatkan hasil 0,000 pada tabel 6. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. untuk t tabel dengan nilai 1,662 dan t hitung 8,491 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap Y karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel.

Persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis regresi sederhana menggunakan SPSS 23, yaitu:  $Y = a + bX$ .

$$KP = 10,082 + 1.853 ETIS$$

Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar 1,853 yang berarti setiap kenaikan 1% variabel Persepsi Etis (X) itu dapat mempengaruhi kenaikan sebesar 1,853 variabel Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y).

Nilai koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel Persepsi Etis (X) dan variabel Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Y).

### Uji F

Berdasarkan hasil olahan program SPSS 23 *for windows*, dapat dilihat nilai F hitung sebesar 72,092 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi persepsi etis berpengaruh pada kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor mahasiswa di kota samarinda. Besar pengaruh variabel bebas persepsi etis dapat diketahui dari nilai *R-square*, yaitu sebesar 0,442 atau 44,2 persen. Angka ini dapat diartikan bahwa 44,2 persen kepatuhan membayar pajak dipengaruhi oleh variabel persepsi etis secara simultan. Sebaliknya, sisanya sebesar 55,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model.

## Uji T

Pengujian yang dilakukan secara parsial terhadap parameter dilakukan dengan menggunakan uji t (*t-test*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi etis secara parsial pada kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor Mahasiswa di Kota samarinda.

Pengujian pengaruh persepsi etis (X) pada kepatuhan membayar pajak kendaraan adalah sebagai berikut:

(a) Merumuskan hipotesis

H0 :  $\beta_i = 0$  berarti variabel persepsi etis (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan pada variabel kepatuhan membayar pajak kendaraan (Y).

H1 :  $\beta_i \neq 0$  berarti variabel persepsi etis (X) secara parsial berpengaruh signifikan pada variabel kepatuhan membayar pajak (Y).

(b) Menentukan besarnya t hitung, di mana dalam penelitian ini t hitung dihitung dengan bantuan SPSS 23. Nilai t hitung yang diperoleh yaitu 8,491 dapat dilihat pada Tabel 6.

(c) Menentukan penerimaan dan penolakan H0 dengan kriteria berikut.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dan atau nilai t hitung  $>$  nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi etis (X) terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor (Y).

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dan atau nilai t hitung  $<$  nilai t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Persepsi Etis (X) terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan (Y).

Dari hasil Output SPSS, Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung adalah sebesar 8,491 dengan signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi t hitung lebih kecil dari alpha ( $\alpha = 0,05$ ) maka H0 ditolak dan H1 diterima. Ini membuktikan bahwa persepsi etis berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan. ini berarti apabila wajib pajak memiliki persepsi etis yang baik akan cenderung patuh dalam membayar pajak kendaraan di samarinda.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan muliari (2009) bahwa variabel persepsi etis tentang sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dan ketaatan pelapor wajib pajak orang pribadi di Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil Uji statistik t yang menunjukkan bahwa nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $8,491 > 1,662$  dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi etis mempengaruhi kepatuhan membayar pajak kendaraan. Jadi dapat diketahui bahwa semakin tinggi persepsi etis mahasiswa di kota samarinda maka semakin meningkat kepatuhannya dalam membayar pajak kendaraan di Samarinda.

Tabel 8. Hasil Data Rekapitulasi

No	Variabel	Uji Validitas	Uji Reliabilitas	Uji Data Asumsi Klasik	Pengujian Hipotesis	Hasil Penelitian (kesimpulan)
----	----------	---------------	------------------	------------------------	---------------------	-------------------------------

1.	Pengaruh persepsi etis terhadap membayar pajak kendaraan bermotor	Data Valid	Data Reliabel	1. Data tidak Normal 2. Data Linear 3. Data Baik (tidak terjadi heteroskedastisitas)	1. Uji Signifikansi (X berpengaruh terhadap Y)  2. Uji t (X berpengaruh terhadap Y)	berpengaruhnya Persepsi Etis terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.
----	---	------------	---------------	--	---	--

Sumber : data primer yang di olah 2018

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis pada penelitian ini, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa persepsi etis secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan di samarinda. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor mahasiswa di kota samarinda ini antara lain adalah Kesadaran diri wajib pajak, informasi dan komunikasi, dan partisipasi mahasiswa dan masyarakat seluruhnya.

Hasil penelitian di uji normalitas Data yang ada tidak normal dikarenakan kurangnya penyebaran kuesioner dan kurangnya perhatian responden dalam hal yang berkaitan masalah persepsi etis terhadap membayar pajak kendaraan bermotor.

Persepsi etis berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisiensi regresi sebesar R Square yaitu sebesar 0,442 atau 44,2 persen berpengaruh positif terhadap variabel Y 55,8' yang tidak diamati tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## SARAN

Atas dasar keterbatasan penelitian tersebut, saran untuk penelitian hendaknya dapat menambahkan variabel lain agar meningkatkan keakuratan data. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan. Dapat memperluas lokasi penelitian dan menambah jumlah sampel untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat dan cakupan yang lebih luas. Selain itu, perlunya sosialisasi pentingnya manfaat uang pajak agar timbul kesadaran masyarakat untuk membayar pajak dengan ikhlas dan tanpa paksaan.

Para Mahasiswa diharapkan juga semakin meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak kendaraan dengan rutin mengikuti penyuluhan penyuluhan yang dilakukan kantor kantor pajak disamarinda sehingga mengetahui apa saja yang diperbolehkan dan sanksi sanksi apa saja yang dapat dikenakan apabila terjadi pelanggaran pelanggaran dalam ketidakpatuhan membayar pajak.

## REFERENSI

Yadnyana, I Ketut. 2009. *Pengaruh Moral dan Sikap Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Koperasi di Kota Denpasar*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

- Ni Ketut Muliari dan Putu Ery Setiawan.(2009). *Pengaruh Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Timur*.
- Eliyani,E. 2009. “*Susunan Dalam Suatu Naskah UUD Pajak*”. Salemba Empat., Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2008., “*Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”., Badan Penerbit Universitas Diponegoro., Semarang.
- Riduan. 2012., “*Dasar – Dasar Statistika*”., CV. Alfabeta., Bandung.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010., “*Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal*”., Graha Ilmu., Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2011., “*Perpajakan*”., CV. Andi Offset., Edisi Revisi : Jakarta.
- Prasetyo, Sigit. 2010. “*Persepsi Etis Penggelapan Pajak Bagi Wajib Pajak Di Wilayah Surakarta*”. SkripsiFakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.Surakarta.
- Slamento. 2010., “*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*”., Rineka Cipta., Edisi Revisi : Jakarta.
- Waluyo. 2009., “*Akuntansi Pajak*”., Salemba Empat., Jakarta.
- Suryadi. 2016. ”Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Penerimaan Pajak: Suatu Survei di Wilayah Jawa Timur”. *Jurnal Keuangan Publik*. 4 (1), h:105-121.
- Siahaan, Marihot P. 2016. Pajak daerah dan Retribusi Daerah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wulandari, Phaureula A. dan Emy Iryanie. 2018. *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Deepublish .
- Lung, C. K. 2010. “*Attitude towards Business Ethics: Examining the Influence of Religiosity, Gender and Education Levels*”. *International Journal of Marketing Studies*.
- Kemala, Winda. 2015. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak Dan Reformasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JOM. FEKON*, Vol. 2, No.1, Februari 2015, 1-15.
- Dewi, Herwinda N. 2010. “Pengaruh Orientasi Etis, Gender dan Tingkat Pengetahuan terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (studi pada Universitas Kristen Satya Wacana)”. Skripsi Universitas Diponegoro.
- Mulawarman, A. D. dan U. Ludigdo. 2010. Metamorfosis Kesadaran Etis Holistik Mahasiswa Akuntansi: Implementasi Pembelajaran Etika Bisnis dan Profesi Berbasis Integrasi IESQ. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 1, No. 3. Desember, hal 421-436.
- Hunt, S. C., C. I. Robert, F. A. Anthony,dan T.P.C. Marie. 2009. “*The Effect Of Gender And Knowledge On Students ’ Impressions Of Accountants In The Post-Enron Era*” . *Journal of Business & Economics Research*. Vol. 7, No. 5.